**Menyampaikan Kesaksian Pribadi**

**I. Keuntungan Menyiapkan dan Menggunakan Kesaksian Pribadi**

A. Orang bisa berdebat dengan teologi Anda tapi mereka tidak bisa menyangkali pengalaman Anda (atau setidaknya mereka akan enggan melakukannya!).

B. Hampir semua orang menyukai cerita. Kesaksian Anda pada dasarnya adalah sebuah cerita tentang diri Anda.

C. Mempersiapkan kesaksian memungkinkan Anda untuk "selalu siap memberikan jawaban kepada setiap orang yang menanyakan alasan atas pengharapan yang Anda miliki" (1 Pet 3: 15b).

D. Kesaksian pribadi yang baik pertama-tama menceritakan bagaimana Kekristenan merupakan sebuah hubungan (mengenal Kristus) dan kemudian menyampaikan suatu teologi.

**II. Bagaimana Mempersiapkan Kesaksian Pribadi**

A. Ikuti saran-saran bermanfaat dalam dua halaman berikut dalam manual Campus Crusade, *Sharing the Abundant Life on Campus (Membagikan Hidup yang Berkelimpahan di Kampus)*, 21-23.

B. Buatlah spesifik dan relevan bagi orang non-Kristen. kebanyakan kesaksian gagal dalam dua area ini.

C. Buatlah kesaksian Anda berkisar seputar gagasan utama yang mencakup nama Kristus dalam kalimat lengkap yang berada di bagian atas halaman kesaksian Anda. Contoh: "Kristus membantu saya belajar menjadi diri saya sendiri," "Yesus menggantikan agamaku dengan sebuah hubungan," "Yesus Kristus memberi saya makna," dll.

D. Ide utama bisa ditentukan dengan menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini. Pikirkanlah pertanyaan-pertanyaan ini untuk mengembangkan batang tubuh kesaksian Anda (diadaptasi dari materi CCC):

1. Kehidupan Sebelum Menjadi Kristen: Seperti apa hidup Anda *sebelum* Anda percaya pada Kristus (atau benar-benar menyerahkan hidup Anda kepada-Nya)? Ini akan membantu Anda menentukan *gagasan utama* presentasi Anda.

a. Bagaimana sikap, kebutuhan, masalah Anda?

b. Hal apa yang menjadi pusat kehidupanmu? Hal apa yang paling penting bagimu?

c. Bagaimana cara Anda mencari keamanan, ketenangan pikiran, kebahagiaan? Bagaimana Anda merasa tidak puas akan hidup Anda?

2. Menjadi Kristen: *Bagaimana* ceritanya Anda menjadi percaya kepada Kristus (atau bagaimana Anda bisa memberikan kendali penuh atas hidup Anda kepada-Nya)?

a. Kapan dan bagaimana Anda pertama kali mendengar Injil? Atau kapan Anda pertama kali berhadapan dengan kekristenan yang dinamis? Ceritakan kejadian khusus, orang, dll.

b. Bagaimana reaksi pertama Anda terhadap Yesus Kristus?

c. Kapan dan mengapa Anda mulai merasa positif tentang Kekristenan?

d. Apa titik balik dalam sikap Anda?

e. Hambatan mental, keluarga, atau sosial apa yang Anda alami?

3. Kehidupan Setelah Menjadi Kristen: Apa yang terjadi *setelah* Anda mempercayai Kristus?

a. Perubahan apa yang Anda lihat dalam hidup Anda (tindakan, sikap, dan masalah)? Berilah rinciannya!

b. Berapa lama waktu yang dibutuhkan sebelum Anda melihat perubahan?

c. Dalam hal apa Anda masih mengalami pertumbuhan?

d. Kesimpulan: Apa arti Yesus Kristus bagi Anda sekarang?

Catatan: Kesaksian Anda tidak perlu menjadi jawaban atas *semua* pertanyaan di atas, tapi harus menjawab beberapa. Selain itu, jangan menghindari penggunaan humor dalam kesaksian Anda, tapi jadilah diri Anda sendiri.

**Cara Menggunakan Kesaksian Pribadi**

*Membagikan Kehidupan yang Berlimpah di Kampus* (Campus Crusade), 21-23

1. Bagaimana mempersiapkan kesaksian pribadi.

Materi apapun dapat disampaikan dengan lebih efektif dengan penyusunan yang teliti. Kesaksian yang dipersiapkan dengan teliti, yang disampaikan dengan kuasa Roh Kudus, dapat segera digunakan secara efektif dalam hampir setiap kesempatan bersaksi. Hendaklah kita rindu untuk memperkenalkan Kristus dengan cara yang jelas dan menarik namun sederhana, sehingga orang-orang yang mendengarnya tidak hanya ingin mengenal Dia, tetapi mereka juga bisa tahu bagaimana mengenal Dia secara pribadi.

Kesaksian selama tiga menit yang ditulis dengan teliti dan cerdas akan jauh lebih komunikatif dan efektif daripada yang berkepanjangan yang mencakup banyak materi yang tidak relevan yang akan lebih banyak mengalihkan perhatian, daripada memberi penekanan, kepada komitmen seseorang kepada Kristus dan artinya dalam kehidupan seseorang.

1. Mintalah Tuhan untuk memberi hikmat dan bimbingan saat Anda menulis (Yakobus 1: 5, 6).
2. Ikuti garis besar tiga poin: "Hidupku dengan Kristus." Lihat Bagian 6, halaman 137, LEMBAR KERJA KESAKSIAN

(1) Hidup sebelum mengenal Kristus.

(2) Bagaimana Anda mengenal Kristus (secara spesifik).

(3) Hidup setelah Anda menerima Kristus (perubahan yang Dia buat, apa artinya Dia bagi Anda sekarang).

1. Beri tekanan pada poin (3) di atas jika Anda menjadi seorang Kristen sewaktu masih kecil.
2. Mulailah dengan kalimat yang menarik perhatian dan tutup dengan kesimpulan yang baik. Sertakan pengalaman pribadi yang relevan dan menggugah.
3. Tulislah sedemikian rupa sehingga orang lain akan merasa terhubung dengan Anda dalam pengalaman masa lalu dan sekarang.
4. Berikan detail yang cukup untuk membangkitkan minat.
5. Gunakan paling sedikit satu, tapi paling banyak dua, ayat-ayat Kitab Suci.
6. Edit dengan teliti dan tulis ulang seperlunya sebelum naskah akhir.
7. Perhatikan contoh kesaksian di majalah Collegiate Challenge.
8. Pilihlah sesuatu yang khas dalam pengalaman Anda yang menarik bagi orang yang belum Kristen. Bangunlah kesaksian Anda sendiri dengan sebuah tema. Contoh: kesuksesan pribadi (sudut pandang Anda di masa lalu dan sudut pandang Tuhan pada saat sekarang ini), tujuan hidup (sudut pandang masa lalu dan sekarang), rencana pribadi Allah untuk Anda.
9. Tekankan fakta bahwa yang membuat perbedaan dalam hidup Anda adalah menerima Kristus sebagai Juruselamat dan menjadikan Dia Tuhan dan Tuan atas hidup Anda. Ingatlah bahwa kesaksian Anda harus cukup rinci sehingga orang lain tahu bagaimana percaya kepada Tuhan setelah mendengarnya. Ceritakan bagaimana Dia masuk dalam hidupmu.
10. Ingatlah, Kristus yang sama hidup di dalam hidupmu, apakah kamu mempercayai Dia sejak dini atau di kemudian nanti dalam hidupmu. Tidak perlu khawatir bagaimana menjadikan kesaksian Anda luar biasa, cukup jadikan kesaksian yang menarik.
11. Jadilah realistik. Jangan menyimpulkan bahwa Kristus menghapus semua masalah kehidupan, namun Dia memampukan Anda untuk hidup dengan damai dan percaya diri. "Aku senantiasa bersama engkau."
12. Buatlah positif, tidak negatif, dari awal sampai akhir.
13. Siapkan kesaksian Anda agar Anda dapat membagikannya dalam situasi kelompok dan juga secara individu.
14. Hindari hal-hal berikut saat Anda menulis kesaksian:

(1) Memasukkan pernyataan-pernyataan yang negatif atas gereja atau organisasi atau orang lain.

(2) Menyebutkan suatu denominasi, dengan cara yang menghina.

(3) Berkhotbah pada orang-orang. Ini adalah kesaksian, bukan "kekhotbahan".

(4) Menggunakan stereotip. Orang yang bekerja sama untuk jangka waktu tertentu dalam sebuah tim cenderung tanpa sadar saling meniru.

(5) Berbicara secara umum atau menggunakan istilah yang berlebihan seperti:

(a) Berpendirian keras, serius, dan murung.

(b) Fantastik, menakjubkan, dan hebat.

(c) Damai, tujuan, dan kebahagiaan.

(d) Perubahan (tanpa merujuk kepada suatu perubahan yang spesifik).

(6) Menggunakan kata-kata yang tidak dimengerti oleh orang-orang yang belum Kristen. Istilah-istilah seperti "keselamatan", "diselamatkan", "lahir baru", dan "menjadi Kristen", perlu didefinisikan apabila digunakan. Istilah seperti "mulia", dan "Haleluya", menjadi tertawaan di beberapa daerah, sehingga lebih baik sama sekali tidak Anda gunakan.

 (7) Bertele-tele, dan menggunakan kata-kata yang tidak perlu. (Harus sesuai dengan waktu yang dijadwalkan).

2. Bagaimana membagikan kesaksian Anda.

1. *Hafalkan* kesaksian Anda dan latihlah sampai kedengaran alami.
2. Bagikan kesaksian Anda dengan antusiasme penuh kasih dalam kuasa Roh Kudus (Efesus 5:18).
3. Tersenyumlah! Mintalah Tuhan memberi Anda wajah yang bahagia dan berseri-seri. Gunakan suara bicara yang alami.
4. Hindari penampilan gugup (terutama dengan tangan Anda) dan tingkah laku lainnya seperti menggosok hidung, memainkan koin dalam saku, bergoyang, berdehem, dan menggunakan "uh" dan "ah". Tunjukkan postur tubuh yang baik. Jangan bicara sewaktu berjalan dari dan ke tempat duduk Anda.
5. Hindari berdebat dan menggunakan tekanan untuk mendapatkan "keputusan" bagi Kristus. Ingat, manusia dilahirkan dari Roh, "bukan melalui persuasi atau logika manusia", meskipun Tuhan dapat menggunakan keduanya.

**Kesaksian Pribadi Saya**

Gagasan utama: Kristus menangani kegelisahan saya untuk menjadi "cukup baik untuk sampai kepada Tuhan"

**Pengantar**

Pernahkah Anda mengalami frustrasi karena tidak memperoleh nilai yang lebih tinggi di sekolah? Saya ingat ketika saya di sekolah menengah saya mendapat ‘B+’ dalam matematika. Saya bertanya kepada guru saya seberapa dekat saya dengan nilai ‘A-‘ dan ia berkata, "Rick, sebenarnya kamu sudah sangat dekat. Kamu memerlukan 435 poin untuk ‘A-‘ tapi kamu hanya memiliki 434 2/3 poin. Kamu hanya kurang sepertiga poin.” Saya mencoba meyakinkan guru saya untuk memberi kelonggaran sekali ini saja, tapi dia menjawab, “Saya berusaha bersikap adil. Jika saya menurunkan batas untuk kamu, orang berikutnya akan protes.” Dan saya marah.

**Kehidupan Sebelum Menjadi Kristen**

Untuk waktu yang lama saya pikir *Tuhan* itu seperti guru matematika saya! Saya pikir Tuhan memiliki sistem poin yang rumit untuk semua kebaikan yang telah saya lakukan, dan suatu hari nanti Dia akan menjumlahkan semua poin saya untuk menentukan takdir kekal saya. Jadi, saya berusaha untuk "cukup baik untuk mencapai batas” untuk sampai kepada Tuhan. Saya adalah seorang siswa yang baik, patuh pada otoritas, dan mencoba menjadi pria yang baik - semua usaha untuk mendapatkan kebaikan Tuhan. Dari luar, saya terlihat percaya diri, namun di dalam hati saya merasa sangat tidak aman. Sekeras apapun usaha saya, saya tahu saya tidak dapat mencapainya.

**Menjadi Kristen**

Pada usia 13 dua teman sekolah membawa saya ke gereja, di mana pandangan saya terhadap Tuhan mengalami perubahan. Meskipun saya tahu *Dia* sempurna, saya tahu juga bahwa Dia mengharapkan *saya* sempurna untuk sampai kepada Dia, sesuatu yang tidak mungkin saya lakukan! Tapi suatu malam beberapa bulan kemudian saya mendengar dari seorang pembicara di sebuah pertemuan pemuda bahwa Tuhan tidak pernah *mengharapkan* saya harus menjadi “cukup baik”! Tuhan hanya ingin saya percaya bahwa Yesus mati untuk saya, menanggung hukuman saya atas semua kesalahan saya.

Pembicara itu juga berkata bahwa Yesus hidup hari ini karena Dia bangkit dari maut, sehingga Dia dapat mengubah hidup saya! Kebenaran yang memerdekakan! Karena Yesus adalah Karunia Allah, saya dapat menerima Karunia-Nya dengan berkata, "Tuhan, saya menyerah untuk berusaha cukup baik dengan usaha saya sendiri. Saya percaya kepada Yesus."

**Kehidupan Setelah Menjadi Kristen**

Sejak malam itu lebih dari dua puluh tahun yang lalu hidup saya berubah.

Pertama, saya memiliki kedamaian di hati dan keyakinan dalam berhubungan dengan Tuhan yang telah saya cari selama bertahun-tahun dengan melakukan pekerjaan baik. Saya tidak *berhenti* berusaha menjadi baik, tapi sekarang ini dengan motivasi yang *lebih baik*. Alih-alih melihat Tuhan sebagai "orang besar di langit" yang mencatat perbuatan baik yang telah saya capai untuk mendapatkan kebaikan-Nya, sekarang *cinta* akan Tuhan memotivasi saya untuk menjadi baik.

Juga, tahu akan kasih Tuhan untuk saya memberi saya kasih yang baru untuk orang-orang. Saya mulai mengasihi ayah tiri yang sebelumnya saya benci dan sekarang kami memiliki hubungan yang baik. Perhatian terhadap orang-orang ini akhirnya membawa saya ke Asia untuk berbagi kabar baik ini dengan orang-orang di sini juga.

**Kesimpulan**

Satu ayat Alkitab favorit meringkas apa yang saya katakan: "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yag memegahkan diri.” Sekarang saya memiliki apa yang selalu saya inginkan - kepastian bahwa ketika saya mati saya akan pergi ke surga - bukan karena saya cukup baik, tapi karena Tuhan sangat baik!